

**LAPORAN KPM PUBLIKASI TRIWULAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
PERIODE SEPTEMBER 2016 S.D SEPTEMBER 2018**

[illegible]

KOMPONEN MODAL				30 Juni 2018	30 Juni 2017
1 Modal Inti (Tier 1)				2.613,718	2.613,677
1.1 Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 (CET1))				2.612,718	2.611,877
1.1.1 Modal Dasar (Setelah dikurangi Treasury Stock)				699,138	700,701
1.2 Cadangan Tambahan Modal				1,916,055	1,910,336
1.2.1 Faktor Penambahan					
1.2.1.1 Penjualan kembali saham					
1.2.1.1.1 Selisih nilai penjualan lipatan keuangan					1,077
1.2.1.1.2 Premi keuntungan dari penjualan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok terkait untuk dijual					
1.2.1.1.3 Saldo surplus residual aset tetap				606,816	606,816
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal karena (other disclosed reserves)					
1.2.1.2.1 Agio				357,911	346,713
1.2.1.2.2 Cadangan umum				956,626	842,202
1.2.1.2.3 Laba ditahan lain					
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan				179,901	170,130
1.2.1.2.5 Dana akrual modal				19	18
1.2.1.2.6 Lainnya					
1.2.2 Faktor Pengurang					
1.2.2.1 Penjualan kembali saham					
1.2.2.1.1 Selisih kerugian penjualan lipatan keuangan					
1.2.2.1.2 Premi kerugian dari penjualan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok terkait untuk dijual				(1,744)	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal karena (other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1 Dividen					
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu					
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan					
1.2.2.2.4 Selisih kerugian antara Penjualan Kembali Saham Ases (PKSA) dan Cadangan kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif				(231,274)	(461,441)
1.2.2.2.5 Selisih kerugian antara penanaman nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book					
1.2.2.2.6 PKSA aset non produktif yang wajib dibenarkan					
1.2.2.2.7 Lainnya					
1.3 Keperluan Tier Perseorangan yang tidak diperhitungkan					
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama				(39,955)	(20,305)
1.4.1 Pembayaran pajak langkapan				(39,955)	(20,305)
1.4.2 Goodwill					
1.4.3 Saluran aset tidak bernilai tambah					
1.4.4 Peristiwa yang mempengaruhi selisih faktor pengurang					
1.4.5 Saluran modal pada perusahaan anak akrual					
1.4.6 Disposisi aset/milik					
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya					
1.4.7.1 Penjualan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					
1.4.7.2 Keperluan ulang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan penjualan karena hukum, likuidasi, atau tidak sesuai					
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 2 (AT2)					
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1					
2.2 NonCumulative					
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan					
2.3.1 Penjualan ulang pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					
2.3.2 Keperluan ulang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan penjualan karena hukum, likuidasi, atau tidak sesuai					
3 Modal Perseorangan (Tier 3)				113,489	109,824
3.1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 3					
3.2 Agio/Dividen					
3.3 Cadangan umum PKSA atas aset produktif yang wajib dibenarkan (selanjut disebut ATMR Risiko Kredit)				(126,819)	(124,795)
4 Faktor Pengurang Modal Perseorangan				(15,331)	(14,966)
4.1 Saluran aset					
4.2 Keperluan ulang pada instrumen Tier 2 pada bank lain				(15,331)	(14,966)
4.3 Keperluan ulang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan penjualan karena hukum, likuidasi, atau tidak sesuai					
TOTAL MODAL				2.836,306	2.821,761
ASSET TERKATEGORI MENURUT RISIKO					
ATMR RISIKO KREDIT				10,214,437	9,571,240
ATMR RISIKO PASANG				207,463	19,620
ATMR RISIKO OPERASIONAL				2,091,504	2,168,181
TOTAL ATMR				13,513,404	11,758,041
RASIO LARAS RISIKO (PROFIT, RISIKO) (%)				9,30%	13,01%
PERSENTASE BUFFER LARAS/BAZIS COTRANAH DARI BANK (%)					
Dari CET1 (%)				8,60%	8,60%
Dari CET1 & 2 (%)				9,00%	9,00%
Dari Tier 2 (%)				0,80%	0,80%
Capital Surcharge untuk Bank Sekelompok (%)				0%	0%


Antonius Prabowo Argo
Direktur


Samiluddin
Direktur